

**EFEK REMASAN KERTAS
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
DALAM LUKISAN**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Ida Bagus Komang Sindu Putra

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

**EFEK REMASAN KERTAS
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
DALAM LUKISAN**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Ida Bagus Komang Sindu Putra

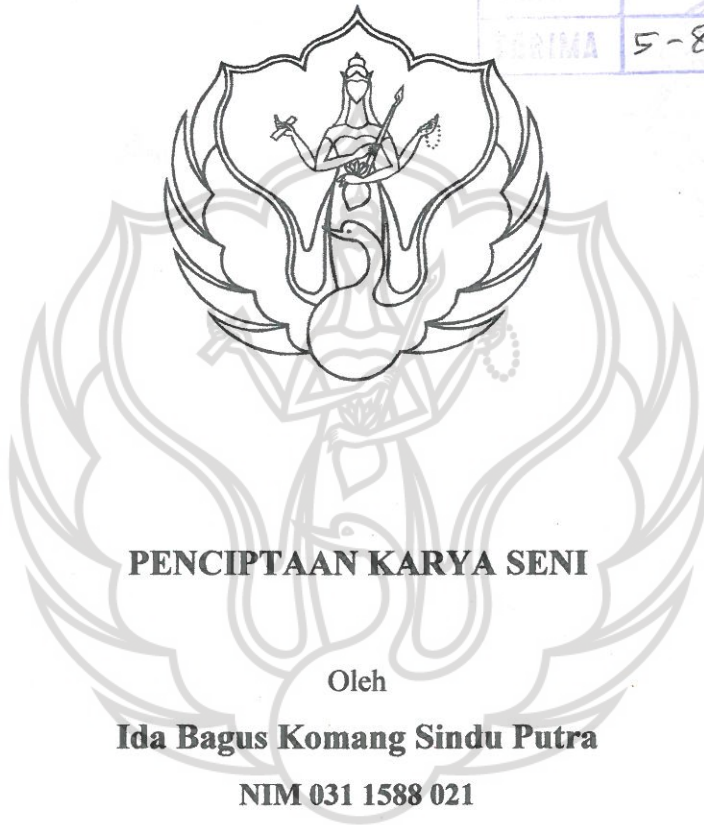


**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

**EFEK REMASAN KERTAS
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
DALAM LUKISAN**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3341/H/S/2010
KLAS.	
TERIMA	5-8-2010



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni
2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

EFEK REMASAN KERTAS SEBAGAI SUMBER INSPIRASI DALAM LUKISAN diajukan oleh Ida Bagus Komang Sindu Putra, NIM 031 1588 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk menerima.

Pembimbing I / Anggota



Drs. Sudarisman

NIP 19480626 197503 1 002

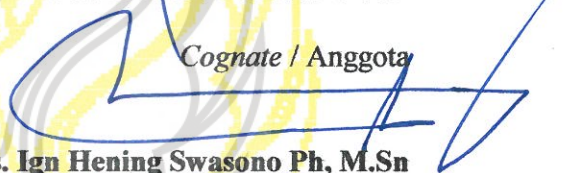
Pembimbing II / Anggota



Drs. Agus Kamal

NIP 19560731 198703 1 001

Cognate / Anggota



Drs. Ign Hening Swasono Ph, M.Sn

NIP 19581229 198703 1 002

Ketua Jurusan Seni Murni / Ketua / Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.

NIP 19490613 197412 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.

NIP 19600408 198601 1 001



*Karya tugas akhir ini ku persembahkan untuk
Sahabat dan keluarga tercinta*

*Semoga kita dapat belajar bersama
dari apa yang telah
kita alami*

KATA PENGANTAR

”Om Swastiastu”

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang maha Esa) Atas rahmat-Nya sehingga penulisan laporan Tugas Akhir Karya Seni ini dan Pameran Seni Lukis Sebagai persyaratan Ujian Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Rupa Murni dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam Karya Seni Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “Efek Remasan Kertas sebagai Sumber Inspirasi dalam Lukisan” yaitu pengekspresian pengalaman artistik guna mengungkapkan perasaan, dan gagasan, kedalam bidang dua dimensional dalam bahasa ungkap efek remasan kertas. Karakter dan citra khas yang dimiliki efek remasan kertas seperti kerapuhan, dan bentuk tekstur yang terjadi menginspirasi penulis untuk mengamati lebih mendalam sehingga mengingatkan penulis akan kerapuhan manusia dan alam sebagai sesuatu yang tidak abadi.

Dengan rasa hormat dan rendah hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya tugas akhir ini. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Sudarisman, selaku Dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, dan semangat dalam menyelesaikan laporan maupun karya lukisan dalam Tugas akhir ini.

12. Kelompok Pilar'3 (ancruk, lecir, angus, bone, wisnu) dan Ibed
13. Kelompok 5G, pakde, pak yan, lawat, d'kung, dan kajeng. Yan d, yang selalu datang untuk curhat.
14. Bli Palguna, Pakde Diana, Tomlos, Tongkol, Pageh, Martil, gung ducki, SDI Daksina 08, Mata angina 09 KMHD ISI Yogyakarta, Sado FC, 2000 Cafe dan semua pihak yang telah memberi dukungannya yang tidak dapat disebutkan satu persatu,

“Om Santhi, Santhi, Santhi Om”



Yogyakarta, Juni 2010

Ida Bagus Komang Sindu Putra

2. Bapak Drs. Agus Kamal, selaku Dosen Pembimbing II yang juga banyak memberikan bimbingan, pengarahan penulisan, masukan, dan semangat dalam menyelesaikan laporan maupun karya lukisan dalam Tugas akhir ini.
3. Bapak Drs. Titoes Libert, selaku Dosen Wali atas waktu serta bimbingan yang sesungguhnya pada masa studi penulis.
4. Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta
5. Drs. Ign Hening Swasono Ph, M.Sn., selaku Cognate atas saran dan kritiknya.
6. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
7. Bapak Prof. Drs. Soeprapto Soejono, M.FA.,Ph.D., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Segenap Dosen dan karyawan Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
9. Kedua Orang Tuaku, Ida Bagus Made Adnyana (*Aji*) dan AA. Istri Rai Sumawati (ibu) yang telah memompakan semangat, moral dan materiil yang tiada terbalaskan.
10. Kedua kakakku Mbok Gung dan Widek yang selalu memberikan dorongan serta semua keponakanku atas keceriaan dan kelucuannya.
11. Terimakasih kepada I.A. Cempaka Dewi yang telah memberikan keceriaan di hati, dorongan semangat, kesedihan dan kesetiannya dalam sebuah penantian saat menyelesaikan tugas akhir ini,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I :PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Makna Judul.....	6
BAB II : KONSEP.....	9
A. Konsep Penciptaan.....	9
B. Konsep Bentuk/Wujud.....	24
C. Konsep Penyajian.....	38
BAB III : PROSES PEMBENTUKAN.....	39
A. Bahan.....	39
B. Alat.....	41
C. Teknik.....	44
D. Tahap Pembentukan.....	45
BAB IV : TINJAUAN KARYA.....	56
BAB V : PENUTUP.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

A. DAFTAR GAMBAR ILUSTRASI, MODEL, dan ACUAN

Gb. 1. Efek remasan kertas dengan perasaan emosi, marah, kesal, kecewa dan perasaan dongkol.....	13
Gb. 2. Efek remasan kertas dengan perasaan senang dan tenang.....	14
Gb. 3. Efek remasan yang terjadi karena kebiasaan meremas kertas bekas/sampah.....	15
Gb. 4. Pola garis lurus dan garis kontinyu.....	16
Gb. 5. Efek remasan kertas dengan menggunakan kertas tipis dan tebal/ kaku.....	16
Gb. 6. Efek remasan kertas dengan menggunakan kertas tissue.....	17
Gb. 7. Efek remasan kertas dengan jenis kertas Ivory, Marga dan kertas minyak	18
Gb. 8. Efek remasan kertas dengan jenis kertas Kopenhagen, dan kertas Hammer.....	20
Gb. 9. Efek remasan kertas dengan jenis kertas hawai, dan kertas buffalo.....	22
Gb. 10. Alam yang indah, tenang dan belum terjamah penulis simbolkan sebagai potret wajah manusia yang diam/tanpa ekspresi.....	27
Gb. 11. Kerapuhan manusia dan alam penulis metaforakan sebagai efek remasan kertas.....	29
Gb. 12. Ida Bagus Komang Sindu Putra, <i>Hanya Sebuah Sketsa</i> , 2006.....	32
Gb. 13. Pablo Picasso, <i>Portrait of Whihelm Uhde</i> , 1910.....	33
Gb. 14. Pablo Picasso, <i>Portrait of Ambroise Vollard</i> , 1910 dan Pablo Picasso, <i>Portrait of Daniel-Henry Kahnweiler</i> , 1910.....	34
Gb. 15. Carlos Muro, <i>Composicion 563</i>	35
Gb. 16. Carlos Muro, <i>Composicion 105</i>	36
Gb. 17. M.C. Escher, <i>Drawing Hands</i> 1948.....	37
Gb. 18. Teater boneka tangan	38
Gb. 19. Warna pendukung dan bubuk arang sebagai warna utama.....	40
Gb. 20. Kanvas dan detail serat kanvas yang digunakan.....	41
Gb. 21. Alat-alat yang mendukung dalam proses melukis.....	44
Gb. 22. Kanvas dan alat-alat yang dipersiapkan untuk melukis.....	46
Gb. 23. Konsep karya sketsa pada kertas.....	47
Gb. 24. Proses pemindahan sketsa/objek pada kanvas.....	48
Gb. 25. Sketsa telah dipindahkan pada kanvas.....	49
Gb. 26. Karya pada tahap proses pembentukan objek dan pencahayaan.....	50
Gb. 27. Karya pada tahap proses pembentukan lipatan kertas dan pencahayaan.....	51
Gb. 28. Karya pada tahap proses penekanan warna, penambahan latar belakang dan pencahayaan.....	52
Gb. 29. Karya pada tahap penekanan warna dan penggarapan detail.....	53
Gb. 30. Proses kerja dari tahap awal sampai finishing.....	55

A. DAFTAR GAMBAR KARYA

Gb. 31. Karya No 1. <i>Eksistensi yang hilang.. segarkah itu untuk kamu?</i> 2009.	57
Gb. 32. Karya No 2. <i>Nyanyian alam.</i> 2010.....	59
Gb. 33. Karya No 3. <i>Crakkkk...menyakitkan.</i> 2010.....	61
Gb. 34. Karya No 4. <i>Tanah resapan semakin tua.</i> 2010.....	63
Gb. 35. Karya No 5. <i>Ironi.</i> 2010.....	65
Gb. 36. Karya No 6. <i>Dan panas pun membakar.</i> 2010.....	67
Gb. 37. Karya No 7. <i>Sedikit demi sedikit..lama-lama jadi penyakit..</i> 2010.....	69
Gb. 38. Karya No 8. <i>Kapankah ini berakhir..?</i> 2010.....	71
Gb. 39. Karya No 9. <i>Hujan mulai tak bersahabat.</i> 2010.....	73
Gb. 40. Karya No 10. <i>Senyuman terakhir....</i> 2010.....	75
Gb. 41. Karya No 11. <i>Seperti inilah bumi untukku.</i> 2010.....	77
Gb. 42. Karya No 12. <i>Sedikit doa untuk bumi..satu untuk semua.</i> 2010.....	79
Gb. 43. Karya No 13. <i>Lihat dan rasakan.</i> 2010.....	81
Gb. 44. Karya No 14. <i>Romantisme masa lalu.</i> 2010.....	83
Gb. 45. Karya No 15. <i>Aku mulai merasakannya.</i> 2010.....	85
Gb. 46. Karya No 16. <i>Jangan marah! Ku janji merawatmu.</i> 2010.....	87
Gb. 47. Karya No 17. <i>Indahmu sudah memudar.</i> 2010.....	89
Gb. 48. Karya No 18. <i>Akan kucari tempat yang lebih nyaman.</i> 2010.....	91
Gb. 49. Karya No 19. <i>Tanah kering lalu.</i> 2010.....	93
Gb. 50. Karya No 20. <i>Senyum dalam rapuh..</i> 2010.....	95



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Foto dan Biodata Mahasiswa.....	102
LAMPIRAN 2 : Foto Display Karya.....	106
LAMPIRAN 3 : Foto Situasi Pameran.....	107
LAMPIRAN 4 : Foto Poster Pameran Dalam Ruang Pameran.....	108
LAMPIRAN 5 : Foto Poster Pameran Luar Ruangan.....	109
LAMPIRAN 6 : Katalogus.....	110





BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seni adalah hasil karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya; pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya.¹ Seni hadir karena olah rasa dan daya cipta akan sesuatu, baik itu secara sadar maupun tidak sadar. Pengalaman, pengamatan, atau daya imajinasi yang sudah terasah dan bersinggungan dengan kehidupan merupakan hal yang menggugah hati untuk dapat menciptakan karya seni.. Seniman sebagai pencipta karya seni tidak akan terlepas dari proses pengolahan material melalui salah satu teknik yang telah dipelajari dengan baik dan intens. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mendukung kreativitas di dalam berkarya seni karena kreativitas muncul dan kuat tatkala seseorang telah menguasai salah satu teknik dalam pengolahan bahan material. Bersamaan dengan itu, inisiatif untuk bertindak pun menjadi lebih kuat dalam proses penyampaiaannya.

Pada tahun 2006, ketika penulis mengikuti mata kuliah seni lukis V. Penulis sering meluapkan perasaan marah dengan meremas - remas kertas sketsa. Kebiasaan itu terjadi diawali karena pada saat itu penulis memiliki konsep sketsa

¹ Soedarso SP, Tinjauan Seni Rupa, *Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta:Saku Dayar Sana,1987), p.5

karya yang akan penulis pindahkan menjadi sebuah karya seni lukis. Beberapa hari kemudian kepada seorang teman yang berkunjung ke studio lukis penulis untuk sekedar bermain sketsa tersebut penulis perlihatkan untuk meminta kritik dan saran. Namun suatu ketika diruang kelas teman tersebut telah membuat lukisan sesuai dengan sketsa yang penulis buat. Rasa marah dan emosi muncul dalam diri penulis, dengan segera penulis meremas – remas dan buang sketsa tersebut ke dalam tempat sampah. Kerinduan akan sketsa tersebut kembali muncul karena belum dipindahkan menjadi karya seni lukis, kertas remasan sketsa tersebut kemudian kembali penulis ambil dari tempat sampah dan membukanya. Sesuatu yang menarik penulis temukan pada bekas remasan tersebut. Kemudian penulis membuat lukisan sketsa tersebut dengan visual kertas yang remuk. Namun secara teknis lukisan tersebut belum berhasil.

Hal tersebut mengingatkan penulis dengan masa lalu saat mengamati orangtua penulis membuat ketikan arsip-arsip kantor. Ketika suara mesin ketik pita selalu terdengar dan terkadang sesekali disela dengan suara remasan kertas. Remasan kertas itu dilakukan ketika terlalu banyak kesalahan dalam mengetik sehingga tidak mampu dihapus dengan pemutih.

Saat ini penulis sendiri terkadang masih sering melakukan kebiasaan meremas kertas - kertas bekas nota, ataupun kertas ATM. Ketika penulis menemukan kertas ATM yang terkoyak dan teremas di saku celana panjang, saat itu penulis tidak menyadari kertas apa yang teremas, sehingga muncul keinginan untuk mengetahui dan membuka remasan itu. Beberapa kali hal itu terjadi dan suatu ketika ada uang kertas yang teremas dan terkoyak dalam saku. Ketika penulis membuka remasan

uang tersebut dan melihat gambar uang, ada hal yang menarik yang menggugah penulis. Setelah melakukan pengamatan, penulis melihat adanya efek tekstur pada lembar bekas remasan uang kertas. Selain memunculkan tekstur yang khas, dengan karakter kaku dan tegas, sudut-sudut yang menyerupai bidang seolah-olah merupakan tumpukan dari bidang geometri, yang lebih menarik adalah terjadinya destruksi (perusakan) pada figure objek akibat dari efek tekstur ini. Figur yang awalnya memiliki proporsi yang tepat dan plastis akan menjadi rusak bahkan kehilangan pastisitas bentuknya. Meskipun mengalami destruksi pada bentuknya, bagi penulis hal tersebut lebih memunculkan kesan artistik dari objek semula yang masih utuh.

Selain semua pengalaman dan alasan tersebut diatas, ada alasan lain yang menguatkan penulis untuk lebih mengamati efek remasan kertas dan menginspirasi karya seni lukis penulis, yaitu dalam hal penggunaan kertas, terlintas dalam pikiran penulis bahwa sampah kertas seharusnya bisa didaur ulang kembali. Namun minat masyarakat akan sampah kertas untuk didaur ulang dan diolah kembali sebagai sebuah produk terasa kurang. Mungkin hal ini terjadi karena citra dimasyarakat terhadap benda kertas merupakan barang/bahan yang tidak awet/tidak mampu bertahan lama. Keinginan untuk menggugah masyarakat agar lebih bijaksana dalam memanfaatkan kertas apapun dan menarik minat untuk mengolah sampah kertas. Hal itu mulai mempengaruhi perasaan penulis dan muncul keinginan mendaur ulang dengan cara melukis bekas remasan kertas yang terbuang, meskipun dalam hal ini penulis hanya menciptakan imitasi kertas yaitu menggambar permukaan kertas yang memiliki efek tekstur akibat dari remasan

yang dilakukan dengan tangan. Keinginan tersebut membuat penulis semakin tertarik untuk mengamati bekas remasan kertas yang memiliki tekstur kaku dan tegas dengan membuat eksperimen - eksperimen tentang objek yang akan penulis ungkapkan dalam kekaryaan penulis. Penulis mencoba melakukan pengulangan dalam peremasan kertas, dengan meremas beberapa kertas diantaranya bertuliskan huruf dan angka, pada akhirnya penulis mempunyai ide untuk mengganti dengan sebuah objek gambar. Ternyata dalam percobaan tersebut penulis mendapatkan hal/kemungkinan - kemungkinan kreativitas untuk menciptakan rupa yang unik, artistik dan menarik. Merekam gambar efek remasan kertas menimbulkan keunikan tersendiri bagi penulis disamping akan menimbulkan efek tekstur semu pada permukaan kanvas ketika diungkapkan pada karya seni lukis. Melalui pengalaman artistik yang penulis alami kemudian muncul sebuah ide untuk mengangkat efek remasan kertas sebagai sumber inspirasi untuk mengisi bentuk maupun ruang dalam lukisan sesuai dengan maksud yang ingin penulis sampaikan, sebagai sesuatu yang mengingatkan penulis tentang kerapuhan manusia dan alam.

B. Rumusan Penciptaan

Setiap penciptaan karya seni tidak akan terlepas dari permasalahan yang menjadi dasar pijakan proses penciptaannya. Ada beberapa hal yang berkaitan dengan proses penciptaan Tugas Akhir Karya Seni ini yang akan diuraikan dan dianalisis dalam bentuk tulisan maupun karya seni. Adapun permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Apa saja yang bermakna dan menarik dari remasan kertas tersebut sebagai

sumber inspirasi dalam karya seni lukis ?

2. Bagaimana perwujudannya dalam karya seni lukis yang terinspirasi dari remasan kertas secara kreatif dan inspiratif ?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Adapun tujuan dari penciptaan karya tugas akhir seni lukis ini, yaitu

1. Ingin menampilkan hal - hal yang menarik serta artistik tentang efek remasan kertas khususnya melalui teksturnya yang kaku dan tegas pada citra visualisasi yang dimiliki remasan kertas.
Menerapkan tekstur remasan kertas kedalam objek - objek yang dihadirkan dalam karya lukisan sebagai metafora dari keadaan alam dan lingkungan yang kacau, rusak dan mengalami krisis.
2. Menggugah masyarakat agar dapat merenungi dan merasakan apa yang sudah terjadi pada alam, sehingga muncul kesadaran untuk melestarikan lingkungan, serta menjadi lebih bijaksana dalam menggunakan kertas.

Manfaat

Adapun manfaat yang penulis ingin capai dalam penciptaan karya tugas akhir seni lukis ini yaitu :

1. Memperkaya corak karya seni lukis yang berkembang di Indonesia
2. Memberikan kepuasan batin dan menjadikan sebuah terapi pribadi dalam menyalurkan kreativitas melalui seni lukis.

3. Memberikan pandangan bahwa sesuatu hal yang sederhana dapat menjadi inspirasi dalam menuangkan ide.

D. Makna Judul

Judul dari pada Tugas Akhir ialah:

EFEK REMASAN KERTAS SEBAGAI SUMBER INSPIRASI DALAM LUKISAN

Untuk menghindari penafsiran yang salah atas judul karena meluasnya arti, penulis perlu memberikan penjelasan tentang batasan pengertian terhadap judul diatas yaitu :

Efek : Hasil, akibat, kesan yang timbul pada pikiran penonton, pendengar, pembaca, dan sebagainya (sesudah mendengar melihat sesuatu)²

Remasan : Bekas renyukan, gumpalan³

Kertas : Barang lembaran dibuat dari bubur rumput , jerami, kayu yang biasa ditulisi atau untuk pembungkus⁴

: Suatu bahan berbentuk lembaran tipis dari serat tumbuhan atau sintetis yang dipakai untuk menulis, melukis, serta menyebarkan berbagai informasi dan pengetahuan.⁵

²Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka,2005), p 284

³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka , 1998), p. 831

⁴ *Ibid.*, p 191

Sumber : Asal mula⁵

Inspirasi : Pengaruh yang membangkitkan kegiatan kreatif dalam kesusastraan, musik, seni lukis dan sebagainya.⁷

: Ilham yang timbul untuk menciptakan suatu karya seni (*Inspiration* = inspirasi, ilham)⁸

Lukisan : Bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun idiologis yang menggunakan warna dan garis, guna mengungkapkan perasaan, pengepresian emosi, gerak ilusi, maupun ilustrasi dari kondisi subyektif seseorang.⁹

: Membubuhkan cat (yang kental maupun yang cair) di atas permukaan yang datar, yang ketebalannya tidak diperhitungkan, sehingga lukisan itu sering dilihat sebagai karya dua dimensional¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan “ **Efek Remasan Kertas Sebagai Sumber Inspirasi Lukisan** ” Pengekspresian pengalaman artistik guna mengungkapkan perasaan, dan gagasan, kedalam bidang dua dimensional dalam

⁵ Beawiharta dan Sukirno, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. (Jakarta : PT. Delta Pamungkas, 2004), p 424

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1989), p 867

⁷ *Ibid.*, p.334

⁸ A. A. M. Djelantik, *Estetika; Sebuah Pengantar*. (Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesi, 1999), p.64

⁹ Mike Susanto, *Diksi Rupa; Kumplan Istilah Seni Rupa*, (Yogyakarta : Kanisius, 2002), p. 71

¹⁰ Humar Sahman, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, (Semarang : IKIP Semarang Press,1993), p. 88

bahasa ungkap efek remasan kertas. Karakter dan citra khas yang dimiliki efek remasan kertas seperti kerapuhan, dan bentuk tekstur yang terjadi menginspirasi penulis untuk mengamati lebih mendalam sehingga mengingatkan penulis akan kerapuhan manusia dan alam sebagai sesuatu yang tidak abadi.

